
**EXCLUSION DAN INCLUSION PADA KASUS PEPBUNUHAN MAHASISWA UI
DALAM PORTAL KABAR BERITA: ANALISIS WACANA KRITIK BERDASARKAN
SUDUT PANDANG THEO VAN LEEUWEN**

Dinda Larang Malik

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP

UniversitasMajalengka

Dindamallik36@gmail.com

Abstrak

media masa dapat memengaruhi realitas melalui teks yang mereka buat. Dengan demikian, pembaca dapat menjadi lebih cerdas saat membaca berita. Van Leeuwen (2008:23) menyatakan bahwa analisis wacana kritis tidak hanya memberikan gambaran tentang suatu peristiwa tetapi juga melihat penilaian dan tujuan praktik sosial saat ini. Model Theo Van Leeuwen memiliki dua strategi eksklusi dan tujuh strategi inklusi. Menurut Van Leeuwen (2008:31), inklusi dan eksklusi adalah strategi wacana untuk menampilkan aktor sosial dalam pemberitaan atau wacana. penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan dan menganalisis strategi inklusi pada portal berita detiknews, cnnindonesia, liputan6 dalam pemberitaan kasus pembunuhan mahasiswa UI. (2) mendeskripsikan dan menganalisis strategi eksklusi pada portal berita detiknews, cnnindonesia, liputan6 dalam pemberitaan kasus pembunuhan mahasiswa UI. (3))mendeskripsikan dan menganalisis strategi inklusi dan eksklusi pada portal berita detiknews, cnnindonesia, dan liputan6. Fitur inklusi dan eksklusi yang didapat dari kasus pembunuhan mahasiswa UI dalam 3 portal berita yaitu detiknews, cnnindonesai, dan liputan6ditemukan ada 6 strategi yang didapat dalam wacana tersebut, diantaranya pasivasi, nominasi, objektivasi, kategorisasi, determinasi, dan indeterminasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskripsif kuantitatif dengan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah frasa, klausa, dan kalimat yang berkaitan dengan inklusi dan eksklusi teori Theo Van Leeuwen

Kata Kunci : wacana, inklusi, eksklusi, pembunuhan mahasiswa UI

PENDAHULUAN

Media berita memiliki kekuatan untuk mengubah pendapat masyarakat tentang suatu peristiwa. Ketidaknetralan dalam berita dapat membantu atau memihak satu pihak. Menurut Nyarwi (2010), media masa dapat memengaruhi realitas melalui teks yang mereka buat. Dengan demikian, pembaca dapat menjadi lebih cerdas saat membaca berita. Media adalah salah satu elemen penting yang sulit dipisahkan dari fenomena dan realita sosial masyarakat, menurut Oktavia dan Silitonga (2016: 202). Ketika seseorang berbicara tentang media, mereka secara tidak langsung berbicara tentang suatu "wacana". Secara umum, wacana dibagi menjadi dua kategori: wacana lisan dan tulisan. Wacana lisan dapat didengar melalui media elektronik, sedangkan wacana tulis dapat didengar melalui media cetak. Surat kabar adalah jenis media cetak yang mengandung berita, opini, dan iklan.

Informasi yang didapat pembaca dari berita merupakan hasil tulisan dari wartawan berita. Oleh sebab itu, dalam menulis berita wartawan harus menulis berita secara fakta atau penyampai sesuatu apa adanya, karena melalui tulisan yang dituliskannya, pembaca bisa menafsirkan keadaan yang terjadi. Namun kenyataan yang penulis temukan di lapangan tidak semua penulis berita mampu menuliskan berita sesuai dengan fakta, kadang-kadang mereka memasukkan kekuasaan di dalam tulisannya.

Analisis wacana kritis digunakan untuk mempelajari makna asli dari sebuah tulisan yang mengandung informasi dari suatu peristiwa atau kejadian. Van Leeuwen (2008:23) menyatakan bahwa analisis wacana kritis tidak hanya memberikan gambaran tentang suatu peristiwa tetapi juga melihat penilaian dan tujuan praktik sosial saat ini. Dalam model dan ide analisis wacana kritis Van Leeuwen, dia melihat bagaimana seorang aktor sosial atau kelompok dilihat dan digambarkan dalam teks berita. Dia juga melihat bagaimana kelompok yang tidak memiliki kekuatan selalu dimarjinalkan. Model Theo Van Leeuwen memiliki dua strategi eksklusi dan tujuh strategi inklusi. Menurut Van Leeuwen (2008:31), inklusi dan eksklusi adalah strategi wacana untuk menampilkan aktor sosial dalam pemberitaan atau wacana. Eksklusi berarti keluar dari pembicaraan, sedangkan inklusi berarti ada di dalamnya. Untuk mengidentifikasi eksklusi dan inklusi dalam wacana, Van Leeuwen (2008:31-54) menyebutkan bahwa termasuk nominalisasi, pasivasi, spesifikasi, asimilasi, asosiasi dan diasosiasi, indeterminasi dan diferensiasi, nominasi dan kategorisasi, identifikasi, personalisasi dan impersonalisasi, dan overdeterminasi.

Tiga portal berita yaitu Detiknews, CnnIndonesia, dan Liputan6 turut memberitakan kasus pembunuhan mahasiswa UI tanpa melupakan pengontruksian dalam beritanya. Oleh karena itu,

analisis wacana kritik Theo Van Leeuwen dapat digunakan untuk mengupas ideologi media-media tersebut. Berdasarkan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan dan menganalisis strategi inklusi pada portal berita detiknews, cnnindonesia, liputan6 dalam pemberitaan kasus pembunuhan mahasiswa UI. (2) mendeskripsikan dan menganalisis strategi eksklusif pada portal berita detiknews, cnnindonesia, liputan6 dalam pemberitaan kasus pembunuhan mahasiswa UI. (3) mendeskripsikan dan menganalisis strategi inklusi dan eksklusif pada portal berita detiknews, cnnindonesia, dan liputan6.

Di sisi lain, tujuan penelitian ini untuk para pembaca ataupun Masyarakat dapat dijadikan masukan dan referensi untuk menyikapi secara umum media pemberitaan di Indonesia. Adapun bagi pemilik media massa, penelitian ini dapat dijadikan pemacu agar media dapat jauh lebih dalam dalam mengangkat kasus yang Tengah hangat diperbincangkan ke public.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif sasaran kajiannya adalah pola-pola yang berlaku dan merupakan prinsip-prinsip yang secara umum mendasar serta menyolok berdasarkan atas kehidupan manusia (Rahmat, 2016. Mardalis (2009:26) menjelaskan penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat itu berlaku. Dalam penelitian ini metode deskriptif ini digunakan untuk melihat, mendeskripsikan dan menganalisis data yang berhubungan dengan inclusion teori Leeuwen dalam wacana dengan kasus pembunuhan mahasiswa UI dalam 3 portal berita yaitu detiknews, cnnindonesia, dan liputan6. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah frasa, klausa, dan kalimat yang berkaitan dengan inklusi dan eksklusif teori Theo Van Leeuwen dalam portal berita detiknews, cnnindonesia, dan liputan6 yang berupa wacana mengenai kasus pembunuhan mahasiswa UI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Theo Van Leeuwen menampilkan bagaimana seseorang ataupun kelompok diberitakan dalam suatu pemberitaan. Model Theo Van Leeuwen membahas tentang bagaimana suatu aktor ataupun pihak-pihak tertentu dihadirkan ataupun ditampilkan di dalam suatu pemberitaan. Model ini membahas lebih jauh tentang dominansi suatu kelompok yang memegang kendali, yang mana kelompok lain yang memiliki posisi rendah cenderung akan dijadikan objek pemaknaan secara terus menerus dengan buruk. Van Leeuwen menjelaskan tentang bagaimana

peristiwa dan aktor sosial ditampilkan dalam media, serta bagaimana suatu kelompok yang tidak mempunyai kuasa menjadi pihak yang selalu dimarjinalkan.

Pemberitaan mengenai kasus pembunuhan dapat dianalisis dengan menggunakan kajian teori Theo Van Leeuwen. Kajian teori ini memiliki dua strategi dalam mengkonstruksikan pemberitaannya, yaitu strategi eksklusi dan strategi inklusi. Adapun ruang lingkup strategi eksklusi adalah pasivasi dan nominasi. Di sisi lain terdapat strategi inklusi yang juga memiliki ruang lingkup strateginya yaitu objektivasi, kategorisasi, nominasi, determinasi, indeterminasi, dan asosiasi.

Fitur eksklusi adalah fitur yang mampu menghilangkan actor dari sebuah wacana yang dilakukan dengan menggunakan kalimat pasif untuk mendeskripsikan suatu peristiwa dengan melalui proses perubahan verba menjadi nomina (Van Leeuwen, 2008:29-29). fitur eksklusi terbagi menjadi tiga strategi, diantaranya strategi pasifasi, strategi nominasi, dan strategi substitusi klausa.

1. Strategi pasivasi adalah proses bagaimana individu ataupun kelompok yang menjadi aktif tidak dilibatkan dalam suatu konstruksi. Strategi ini menggunakan kalimat pasif seperti afiks *ter*, *di*, *ke*, *an*. Pasivasi membuat actor menghilang dari pemberitaan sehingga membuat pelaku tidak diketahui.
2. Strategi nominasi adalah strategi yang dilakukan untuk menghilangkan actor dengan menambahkan imbuhan *pe-an*, *peng-an*, *pen-an*, sehingga bermakna peristiwa. Strategi ini mengubah kata kerja menjadi kata benda.

menurut Van Leeuwen (2008:31) Inklusi adalah proses yang berkaitan dengan bagaimana seseorang atau kelompok aktor sosial dimasukkan ke dalam berita. Menurut Van Leeuwen, kehadiran atau inklusi peristiwa atau kelompok lain selain yang dibicarakan dapat menunjukkan bagaimana kelompok atau peristiwa ditampilkan dalam teks. Suatu peristiwa atau aktor sosial dapat ditampilkan dalam teks sebagai sesuatu yang unik dan khas, tetapi juga dapat ditampilkan secara berbeda dengan menampilkan peristiwa atau aktor lain dalam teks. Adapun bagian dari strategi inklusi yaitu objektivasi, kategorisasi, nominasi, determinasi, indeterminasi, dan asosiasi.

1. Objektivasi adalah strategi yang memperlihatkan bagaimana peristiwa atau actor ditampilkan dalam bentuk konkret atau ditampilkan dalam bentuk abstrak.
-

2. Kategorisasi adalah yang memperlihatkan actor diberitakan dalam suatu isu yang membeicarakan suatu permasalahan yang dipresentasikan secara berkategori dalam bentuk berupa agama, ras, umur, status, bentuk fisik, maupun pekerjaan.
3. Nominasi adalah strategi ini mirip dengan kategoritas namun perbedaannya terdapat pada proses pendefinisian dengan adanya anak kalimat yang digunakan sebagai penjelas. Penggunaan kata ini umumnya menggunakan kata hubung ”dimana”.
4. Determinasi adalah memperlihatkan actor yang disebutkan secara jelas dalam wacana.
5. Indeterminasi adalah menyebutkan actor dengan cara tidak menyebutkannya secara jelas.
6. Asosiasi adalah ator yang ditampilkan sendiri atau dihubungkan dengan kelompok yang lebih besar.

Analisis Teori Theo Van Leeuwen dalam Wacana “Kasus Pembunuhan Mahasiswa U” pada Media Massa Detiknew, Cnnindonesia, dan Liputan6

A. Fitur Inklusi

1. Pasivasi

Strategi	Kutipan
Pasivasi	<ol style="list-style-type: none"> a. “seorang mahasiswa bisa Universitas Indonesia tewas dibunuh oleh senior nya sendiri” (detiknews) b. “Mayat apa ditemukan terbungkus sampah di dalam kamar indekos” (detiknews) c. “Mungkin tidak bisa dihubungi akhirnya ada keluarga kossannya” (cnnindonesia) d. “Setelah dilakukan pemeriksaan terhadap pelaku AAB, jumlah fakta dari kasus pembunuhan ini” (cnnindonesia)

Terdapat empat penggambaran fitur pasivasi dalam wacana yang terkait dengan kasus pembunuhan mahasiswa ui yang diangkat melalui laman berita detiknews, cnnindonesia, dan liputan6. Cara ini digunakan untuk melindungi actor dalam sebuah berita. Dalam hal ini actor yang dilindungi ialah korban kasus pembunuhan mahasiswa ui. Proses pasivasi ini tergambar

pada kalimat-kalimat yang tercantum pada tabel diatas bahwa, pemilihan bentuk pasif pada kalimat-kalimat diatas telah menghilangkan actor pada kalimat tersebut. Bentuk kata dibunuh, ditemukan, dihubungi, dan pemeriksaan merupakan cara pasif yang dilakukan agar pembaca tidak mengetahui siapa sosok dari seseorang yang mengalami kejadian tersebut dalam kalimat itu. Dari keempat kalimat tersebut tidak ada menyinggung bahwa siapa yang melakukan pembunuhan tersebut. Pasivasi merupakan cara yang dilakukan untuk menghilangkan aktor dengan membentuk kalimat pasif.

2. Nominasi

Strategi	Kutipan
Nominasi	<p>a. “Berikut rangkuman kronologi pembunuhan mahasiswa UI”</p> <p>b. “Paman korban mendatangi kos atas permintaan ibu korban”</p> <p>c. “Setelah mendapatkan penemuan mayat pihak kepolisian mendatangi TKP”</p> <p>d. “Dia mengaku sudah mencoba berbagai cara untuk menyelesaikan permasalahan Pinjal tersebut namun hasilnya nihil”</p> <p>e. “berdasarkan keterangan polisi cincin milik AAB tertinggal di kerongkongan korban yang sempat melakukan perlawanan sebelum dihabisi nyawanya” (cnnindonesia)</p> <p>f. “Melakukan penusukan sekitar pukul 18.30 WIB” (liputan6)</p>

Cara penghilangan pelaku dengan melalui proses nominasi. Dalam analisis ini hanya ditemukan 4 bentuk pada teks wacana yang dianalisis. Maka dapat dibuktikan kutipan yang

terdapat pada table diatas. Dalam proses ini pada dasarnya dilakukan dengan mengubah kelas kata dari kata kerja menjadi verba nomina dengan cara menambahkan imbuhan pe-an, dan per-an. Penggunaan strategi ini dalam bahasa dapat melalui fitur nominasi juga mengakibatkan hilangnya sosok actor pada suatu kalimat. Dari kalimat diatas terdapat kata pembunuhan, permintaan, penemuan, permasalahan, dan perlawanan, penusukan yang masing-masing berasal dari kata kerja bunuh, minta, temu, masalah, lawan, tusuk yang setiap katanya ditambahkan imbuhan pe-an dan per-an sehinggal menghasilkan suatu kata dalam bentuk nomina. Penggunaan nominasi ini dapat menggiring pembaca untuk menjadi tidak kritis. Pembaca akan memfokuskan perhatiannya pada Tindakan yang terdapat dalam kalimat-kalimat tersebut, dan tidak memfokuskan perhatiannya pada sosok actor dalam kalimat tersebut.

B. Fitur Eksklusi

1. Objektivasi

Strategi	Kutipan
Objektivasi	<p>a. "Pelaku memasukkan mayat korban ke plastik itu dan menyembunyikannya di bawah tempat tidur lalu menyebarkan Kapur Barus untuk menutupi bau amis darah" (detinews)</p> <p>b. "Pihak keluarga terus menerus menghubungi korban" (detiknews)</p> <p>c. "Total rugi 80juta laku ini belum main kripto itu main sana sini tahu ke pinjol" (cnnindonesia)</p>

Kalimat-kalimat pada tabel diatas ini merupakan bagian dari banyaknya wacana yang menggunakan objektivasi untuk menghilangkan actor. Penghilangan actor dalam bentuk abstrak dilakukan untuk menyembunyikan keberadaan actor dalam pemberitaan. Berikut terdapat 3 kalimat yang memakai objektivasi dalam pemberitaannya guna menghilangkan sosok actor. Pada penggunaan objektivasi dalam kalimat-kalimat tersebut dapat menimbulkan paradigma pembaca. Proses yang dilakukan sama halnya dengan majas hiperbola. Pembaca dapat merubah pandangannya dari positif menjadi negatif terhadap suatu objek yang

ditampilkan. Dalam kalimat-kalimat diatas terdapat kata menyebarkan, terus-menerus, dan sana-sini. Kata tersebut seolah-olah menggabungkan citra dari pelaku dalam kasus pembunuhan mahasiswa UI. Dalam kata menyebarkan actor disembunyikan dan pembaca lebih memfokuskan pada aktifitas menyebarkan kapur barus untuk menghilangkan bau amis. Sedangkan pada kata terus-menerus dan sana-sini pembaca akan focus kepada hal-hal yang dilakukan secara menerus.

2. Kategorisasi

Strategi	Kutipan
Kategoritas	<p>a. “Seorang mahasiswa UI tewas dibunuh oleh senior nya sendiri” (detiknews)</p> <p>b. “Fakta pembunuhan mahasiswa UI dari pinja sampai cincin menyangkut” (cnnindonesia)</p> <p>c. “Tujuh fakta pembunuhan mahasiswa UI oleh seniornya di Depok” (liputan6)</p>

Penggunaan kategorisasi dalam semua wacana dilakukan untuk mengkategorikan actor sesuai dengan kategorinya. Dalam hal ini kalimat-kalimat pada tabel diatas ini actor dikategorikan dalam bentuk Pendidikan. Pada kalimat-kalimat wacana pada tabel diatas dapat terlihat bahwa actor dikategorikan kedalam kategori Pendidikan yaitu “mahasiswa UI”. Kategorisasi dilakukan untuk menampilkan actor dalam bentuk kategori dan ditampilkan secara apa adanya. Hal ini secara tidak langsung bahwa kalimat dari wacana tersebut ingin memberitahukan kepada pembaca bahwa mahasiswa yangh dibunuh oleh kaka tingkatnya itu adalah mahasiswa dari Universitas Indonesia.

3. Determinasi

Strategi	kutipan
Determinasi	<p>a. “Altaf mengaku terjaga pinjol sehingga berkeinginan menguasai harta milik Naufal” (detiknews)</p>

	b. “Polres Metro Depok mengungkap pembunuhan mahasiswa UI yang dilakukan tersangka Altaffasalya terhadap adik tingkatnya” (liputan6)
--	--

Penggunaan determinasi pada suatu wacana untuk menampilkan actor yang disebutkan secara jelas. Maka dapat dibuktikan kutipan yang terdapat pada table diatas. Penggunaan determinasi pada kalimat-kalimat wacana diatas menunjukkan secara jelas actor dari kasus pembunuhan mahasiswa UI yaitu Altaf sebagai pelaku, dan Naufal sebagai korban.

4. Indeterminasi

Strategi	Kutipan
Indeterminasi	a. “Wakasatreskrim Polres Depok AKP Nirwan mengatakan jasad MBZ ditemukan tergeletak dikolong tempat tidur” (cnnindonesia) b. “Pelaku ABB mengaku nekat membunuh juniornya itu usai terinspirasi serial “Narcos”

Indeterminasi pada kalimat.kalimat wacana dibawah ini digunakan untuk menyemperlihatkan actor secara tidak langsung. Maka dapat dibuktikan kutipan yang terdapat pada table diatas. Penggunaan indeterminasi pada kalimat-kalimat wacana diatas menunjukkan aktor secara tidak jelas melalui proses penyingkatan nama-nama actor yang ada didalam wacana tersebut, seperti halnya MBZ selaku jkorban, dan ABB selaku pelaku. Hal ini dilakukan untuk menyembunyikan identitas actor dari suatu wacana.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam wacana kasus pembunuhan mahasiswa UI yang diangkat melalui portal media detiknews, cnnindonesia, liputan6 dalam pemdeskripsiannya masuk kedalam teori Theo Van Leeuwen yang ditinjau dalam dua hal yaitu,

proses eksklusif bagaimana aktor dihilangkan dalam suatu wacana, dan proses inklusi. Pada fitur eksklusif peneliti berhasil menemukan 4 strategi yaitu objektivasi, kategorisasi, determinasi, indeterminasi, sedangkan fitur inklusi peneliti menemukan dua strategi yaitu pasivasi dan nominasi. Berdasarkan hasil temuan dari pembicara tersebut wartawan tidak lagi berpihak kepada pelaku, tetapi wartawan berita telah berpihak kepada korban dapat dilihat dari hukuman yang diberikan kepada pelaku atas kejahatan yang telah dilakukannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianika, Ninit. Analisis Wacana Kritik Teori Inclusion Theo Van Leeuwen dalam Berita Kriminal Tema Pencurian koran Posmetro Padang Edisi Mei 2013. *JURNAL GRAMATIKA*. 2(1)34-37.
- Rosalina, Utami. Analisis Wacana Kritik Teori Theo Van Leeuwen dalam Video Podcast pada Channel Youtube Gritte Agatha. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4(6)2.
- Chandradewi, A.A, dkk. Analisis Wacana Kritik Theo Van Leeuwen terhadap Pemberitaan Fahri Hamzah pada Portal Berita Detik.com dan Kompas.com. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. 7(1)2-3.
- Detiknews. (2023,8,6)mahasiswa UI Dibunuh Senior:Kronologi, Motif Pelaku, Sosok Korban.1-3.
- CNNINDONESIA. (2023,8,6). Fakta Pembunuhan Mahasiswa UI: dari Pinjol sampai Cincin Nnyangkut. 1-4.
- Liputan6. (2023,8,6). 7 Fakta Pembunuhan Mahasiswa UI Oleh Seniors di Depok. 1-3
-